

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL QREATIF EDUCATIVE TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN ALASRAJAH 02

Sofiatul Adawiyah Fatha^{1*}, Maudatul Hasanah², dan Ika Dian Rahmawati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

* Corresponding Email: sofiatuladawiyah348@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi dasar dalam memahami pembelajaran selanjutnya. Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Digital Qreatif Educative terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Alasrajah 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra eksperimen dan desain satu kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca permulaan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji perbedaan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media Digital Qreatif Educative. Nilai rata-rata sebelum perlakuan sebesar 57,40 meningkat menjadi 78,20 setelah perlakuan. Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penggunaan media. Dengan demikian, media Digital Qreatif Educative dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media digital, kemampuan membaca permulaan, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

Beginning reading ability is an important basic skill for elementary school students because it serves as a foundation for understanding further learning. However, some students still experience difficulties in recognizing letters, reading syllables, words, and simple sentences. This study aims to determine the effect of using Digital Qreatif Educative media on the beginning reading ability of first-grade students at SDN Alasrajah 02. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 25 students. Data collection techniques were carried out through beginning reading ability tests in the form of pretests and posttests. The research instrument was tested for validity and reliability before being used. The data were analyzed using descriptive analysis, normality testing, and mean difference testing. The results showed that there was an improvement in students' beginning reading ability after using Digital Qreatif Educative media. The average score before treatment was 57.40, increasing to 78.20 after treatment. The test results showed a significant difference between the results before and after the use of the media. Therefore, Digital Qreatif Educative media can be used as an interesting and interactive learning medium to improve elementary school students' beginning reading ability.

Keywords: Digital media, beginning reading ability, elementary school students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Hal ini sejalan dengan Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dasar yang menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar peserta didik pada jenjang berikutnya. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah keterampilan membaca (Silvia et al., 2021). Penguasaan keterampilan membaca yang baik memungkinkan peserta didik memperoleh informasi, memahami materi pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih efektif (Syajida et al., 2024).

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan aspek fisik dan mental dalam proses memahami informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan (Hoerudin, 2024). Selain itu, membaca juga dipahami sebagai proses menerjemahkan simbol-simbol tertulis ke dalam bentuk kata-kata lisan Sudrajat (2021), dalam Hoerudin (2024). Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman yang mendukung perkembangan akademiknya. Mengingat peran kemampuan membaca dalam pembelajaran, kemampuan membaca menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran (Frans et al., 2023). Semakin baik kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik, semakin besar pula peluang mereka untuk memahami berbagai materi pembelajaran yang diberikan di sekolah.

Kemampuan membaca merupakan kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh pengetahuan melalui kegiatan membaca serta memahami isi bacaan yang dibacanya (Hoerudin, 2024). Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca dikembangkan secara bertahap, dimulai dari kemampuan membaca permulaan hingga membaca pemahaman. Kemampuan membaca permulaan menjadi tahap yang sangat penting karena merupakan dasar bagi perkembangan kemampuan membaca pada tahap selanjutnya (Nafisah & Yulisetiani, 2023). Peserta didik yang belum menguasai membaca permulaan dengan baik berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang sebagian besar disajikan dalam bentuk teks. Dengan demikian, penguasaan kemampuan membaca permulaan perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Membaca permulaan merupakan kemampuan awal membaca yang mencakup pengenalan huruf, bunyi huruf, suku kata, kata, hingga kalimat sederhana (Suleman et al., 2021). Kemampuan ini umumnya dikembangkan pada siswa kelas rendah sekolah dasar sebagai bekal untuk mengikuti pembelajaran pada jenjang berikutnya. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti belum lancar mengenali huruf, membaca suku kata, maupun membaca kalimat sederhana. Kondisi tersebut dapat menghambat proses pembelajaran karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang terdapat dalam bahan ajar. Berdasarkan kondisi yang ditemukan maka diperlukan

upaya yang mampu membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara optimal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam belajar (Azzahra & Prasetyo, 2024)

Media Digital *Qreatif Educative* merupakan salah satu media berbasis digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca karena menyajikan materi secara visual dan interaktif. Penggunaan media digital yang menarik dapat membantu peserta didik lebih fokus selama pembelajaran serta mempermudah proses pengenalan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Hal tersebut mengindikasikan bahwa media Digital *Qreatif Educative* berpotensi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif dapat mendukung kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Suleman et al. (2021) menemukan bahwa metode Scramble efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian Oktaviani et al. (2025) menunjukkan bahwa media roda baca digital layak digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan. Temuan serupa juga diperoleh Ginayah, dkk (2024) yang menyatakan bahwa media interaktif berbasis Canva mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Husna et al. (2024) menunjukkan bahwa media digital E-Flashcard efektif membantu siswa mengenali huruf, kata, dan kalimat dalam pembelajaran membaca awal. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis digital memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan pada siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media Digital *Qreatif Educative* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah yang berbeda memungkinkan diperolehnya hasil penelitian yang beragam. Atas dasar permasalahan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh penggunaan media Digital *Qreatif Educative* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Alarajah 02.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Eksperimental Design*. Desain penelitian yang digunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital *Qreatif Educative* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap uji coba instrumen dan tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap uji coba instrumen, tes kemampuan membaca

permulaan diberikan kepada siswa di luar kelompok penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian pada siswa kelas I SDN Alasraja 02 yang berjumlah 25 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian diawali dengan pemberian *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca permulaan siswa. Selanjutnya siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Digital *Qreatif Educative*. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan *Posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media tersebut.

Instrumen penelitian berupa tes lisan kemampuan membaca permulaan melalui praktik membaca secara langsung. Tes terdiri dari 20 butir penilaian yang mencakup aspek kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes *Pretest* dan *Posttest*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum kemampuan membaca permulaan siswa.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui apakah data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Setelah data memenuhi uji normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Digital *Qreatif Educative*. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis yaitu apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pretest* dan *Posttest*. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen tes kemampuan membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui pengujian validitas dan realibilitas. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan setiap butir soal, sedangkan pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrument dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 1. Hasil Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	9.48	52.260	.827	.958
Pertanyaan 2	9.36	52.740	.758	.958
Pertanyaan 3	9.48	52.427	.803	.958
Pertanyaan 4	9.40	52.083	.847	.957

Pertanyaan 5	9.40	53.417	.657	.960
Pertanyaan 6	9.24	53.690	.668	.960
Pertanyaan 7	9.48	52.093	.851	.957
Pertanyaan 8	9.40	52.583	.775	.958
Pertanyaan 9	9.28	55.043	.453	.962
Pertanyaan 10	9.44	52.257	.822	.958
Pertanyaan 11	9.40	53.750	.611	.960
Pertanyaan 12	9.48	52.260	.827	.958
Pertanyaan 13	9.40	53.250	.681	.959
Pertanyaan 14	9.44	54.007	.575	.961
Pertanyaan 15	9.48	52.260	.827	.958
Pertanyaan 16	9.52	52.343	.827	.958
Pertanyaan 17	9.40	52.167	.835	.957
Pertanyaan 18	9.48	53.677	.625	.960
Pertanyaan 19	9.44	54.007	.575	.961
Pertanyaan 20	9.48	53.177	.696	.959

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.961	20

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir soal memperoleh nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r table sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5% ($N=25$), sehingga seluruh butir soal memenuhi kriteria validitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,961 yang berada di atas batas minimum reliabilitas ($\alpha > 0,60$). Dengan demikian, instrument tes kemampuan membaca permulaan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Kemampuan membaca permulaan siswa diukur melalui *Pretest* sebelum penggunaan media *Qreatif Educative* dan *Posttest* setelah penggunaan media *Qreatif Educative*.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai <i>Pretest</i>	25	30	90	1435	57.40	17.567	308.583
Nilai <i>Posttest</i>	25	60	100	1955	78.20	11.892	141.417
Valid N (listwise)	25						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai *Pretest* siswa memperoleh rata-rata (Mean) sebesar 57,40 dengan nilai terendah (Minimum) sebesar 30 dan nilai tertinggi (Maximum) sebesar 90. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Qreatif*

Educative, rata-rata (Mean) *Posttest* meningkat menjadi 78,20, dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media *Qreatif Educative*.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan uji parametrik Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Selain itu, untuk data yang diambil atau diujikan berupa data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas 1 SDN Alasraja 02. Pengambilan Kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat dari:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	57.40	78.20
	Std. Deviation	17.567	11.892
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.126
	Positive	.081	.126
	Negative	-.083	-.081
Test Statistic		.083	.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi (Sig.) *Pretest* sebesar 0,200 dan *Posttest* sebesar 0,200. Karena kedua nilai signifikansi $> 0,05$, maka data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji *Paired Sample t-Test*.

Uji Hipotesis (*Paired Sample t-Test*)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Qreatif Educative*. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 5. Hasil Paired Sample t-Test

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Nilai <i>Pretest</i> - Nilai <i>Posttest</i>	-17.723	-13.950	24	.000

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai **Sig. (2-tailed) = 0,000**. Nilai tersebut $< 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Qreatif Educative* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SDN Alasraja 02.

Media *Qreatif Educative* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang digunakan peneliti untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Dalam aplikasi ini terdapat penyajian materi yang memadukan unsur teks, gambar, audio, dan aktivitas interaktif. Penggunaan media ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar kelas awal yang masih membutuhkan bantuan visual dan suara dalam memahami hubungan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, hingga kalimat sederhana. Melalui aktivitas yang tersedia dalam aplikasi, siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar membaca.

Hasil perbandingan nilai *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media *Qreatif Educative*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu pada *Pretest* sebesar 57,40 menjadi 78,20 pada *Posttest*. Selain itu, berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Qreatif Educative*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Qreatif Educative* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Alasraja 02.

Adapun pengaruh yang ditemukan peneliti selama proses pembelajaran menggunakan media *Qreatif Educative* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu: (1) siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, (2) siswa lebih aktif mencoba membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana yang ditampilkan dalam aplikasi, (3) siswa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan melakukan latihan membaca, serta (4) kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media tersebut.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan terjadi karena media *Qreatif Educative* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui kombinasi gambar, teks, dan audio. Unsur visual membantu siswa mengenali bentuk huruf,

sedangkan audio membantu siswa memahami hubungan antara huruf dan bunyi. Selain itu, latihan membaca yang dilakukan secara bertahap memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berulang sehingga kemampuan decoding atau menghubungkan simbol huruf dengan bunyinya menjadi lebih baik. Hal ini membuat siswa lebih mudah dalam membaca suku kata, kata, hingga kalimat sederhana.

Penggunaan media digital interaktif juga memberikan perubahan terhadap suasana pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam kegiatan membaca menjadi lebih tertarik karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih bervariasi. Tampilan aplikasi yang menarik membuat siswa lebih fokus dan mengurangi rasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara mandiri melalui interaksi dengan media.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sembiring et al. (2025) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Media digital yang memiliki tampilan menarik serta dilengkapi berbagai fitur interaktif dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan (Ginayah et al., 2024).

Meskipun penggunaan media *Qreatif Educative* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapannya, yaitu ketersediaan fasilitas teknologi seperti perangkat dan jaringan internet yang mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memiliki kemampuan dalam mengelola penggunaan media digital agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Digital *Qreatif Educative* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Alasraja 02. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 57,40 menjadi 78,20 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media Digital *Qreatif Educative*.

Media Digital *Qreatif Educative* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk membantu siswa mengenal huruf, membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media digital dalam pembelajaran membaca permulaan agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*.
<https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/index>

- Frans, S. A., Widjaya, Y. A., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*.
- Ginayah, R., Iswara, P. D., & Karlina, D. A. (2024). Pengembangan media interaktif menggunakan aplikasi canva untuk keterampilan membaca permulaan. *Al-Madrasah Jurnal Madrasah, Pendidikan*, 8(4), 1770–1784. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.4066>
- Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *3.Jurnal Ilpen: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.3709/ilpen.v3i1.37>
- Husna, R. H., Alwi, N. A., Firman, & Desyandri. (2024). Media Pembelajaran Digital E-Flashcard dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *EDU REAEARCH: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5, 556–562. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.377>
- Nafisah, A., & Yulisetiani, S. (2023). Model Pembelajaran Case Method Berbasis Kontekstual Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6876–6884. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4741>
- Oktaviani, S., Djuanda, D., & Iswara, P. D. (2025). Pengembangan media pembelajaran roda baca digital untuk membaca permulaan pada siswa kelas ii sekolah dasar *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(3), 1356–1372. <https://doi.org/10.35931/am.v9i3.4860>
- Silvia, S., Pebriana, H. P., & Sumianto. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 3. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1336>
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 713–726. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Sembiring, A. K., Tambunan, P., & Sitompul, T. S. C. (2025). Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca permulaan kelas II sd negeri *Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum (PSSH)*, 4, 1–13. <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdia. (2024). Strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI. *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62. <https://jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/pgmi/article/view/1198>